

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif merupakan cara yang dipilih untuk penelitian ini. Metode kuantitatif ialah suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data berbentuk angka atau bilangan untuk diolah dengan memakai cara analisis statistik.¹ Dan agar dalam penelitian ini dapat memperoleh data yang dibutuhkan, maka seorang peneliti turun langsung ke lapangan agar memperoleh informasi atau data berkenaan dengan pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap etos kerja karyawan di lingkungan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, inilah yang disebut dengan penelitian lapangan (*field research*).

B. Lokasi Penelitian

Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jl. Belitung Darat No.118, Banjarmasin – Kalimantan Selatan, 70116 merupakan lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Karyawan di lingkungan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan adalah yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Sesuatu yang akan diamati dan dipelajari yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulannya oleh peneliti disebut dengan objek penelitian, dalam hal ini yang dimaksud objek ialah variabel-variabel dalam penelitian.² Pada penelitian yang dilakukan ini terbagi menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) ialah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau sebagai pengaruh bagi variabel lain. Kemudian ada variabel terikat (*Dependent Variable*) yakni yang mendapat pengaruh dari variabel bebas. Berikut adalah variabel yang dijadikan objek penelitian, yaitu:

- a. Variabel Independen 1 (X1) : Kecerdasan Emosional
- b. Variabel Independen 2 (X2) : Kecerdasan Spiritual
- c. Variabel Dependen (Y) : Etos Kerja

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua subjek yang akan dilakukan pengamatan disuatu penelitian disebut dengan istilah populasi.³ Populasi merupakan kelompok subjek yang ditetapkan peneliti karena memiliki karakteristik tertentu yang nantinya akan dikenai generalisasi atau diberikan kesimpulan secara umum.⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan di kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan berjumlah 123 orang.

2. Sampel

Bagian kecil dari suatu populasi yang akan dilakukan pengamatan disebut dengan sampel.⁵ Pada proses pengambilan sampel diharuskan sampel tersebut dapat mewakili kerakteristik dan ciri-ciri yang terdapat dalam populasi atau dengan kata lain sampel harus representatif.⁶ *Purpossive Sampling* adalah teknik yang dipilih pada penelitian ini untuk penarikan sampelnya. Teknik *Porpossive Sampling* yaitu suatu cara yang dipakai untuk memilih orang-orang berdasarkan ciri dan sifat yang sudah ditentukan pada sampel.⁷ Roscoe mengusulkan beberapa pedoman umum dalam pengambilan sampel, salah satunya

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 109.

⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 174-176.

⁶Azwar, *Metode Penelitian Psikologi II*, 112.

⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 183.

yaitu besaran sampel penelitian yang pantas atau dapat digunakan untuk melakukan pengamatan ialah antara 30 hingga 500.⁸

Jadi, pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 62 responden dari jumlah total 123 karyawan di kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun kriteria dari penarikan sampel tersebut yaitu:

- a. Laki-laki dan Perempuan usia 20 - 60 tahun
- b. Karyawan berstatus PNS dan non PNS di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai staff
- c. Bekerja dalam kurun waktu minimal 1 Tahun
- d. Tidak termasuk Kepala Dinas, Kepala Bidang & Kepala Seksi di Kantor Dinkes Provinsi Kalimantan Selatan

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Hasil yang didapatkan adalah data dalam bentuk angka atau disebut data kuantitatif. Data ini nantinya akan dianalisis serta diolah dengan cara perhitungan atau statistik. Dalam hal ini data primernya meliputi:

- a. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap etos kerja karyawan di Lingkungan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.

⁸Azwar, *Metode Penelitian Psikologi II*, 127.

- b. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap etos kerja karyawan di Lingkungan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Etos Kerja Karyawan di Lingkungan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber data

Sumber data yang didapatkan dan dikumpulkan langsung dari para responden dengan alat pengumpul data berupa skala psikologi adalah sumber data primernya. Sedangkan sumber data sekundernya didapatkan dari berbagai buku, jurnal penelitian serta literatur lain yang berkaitan terhadap penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan serta sebagai pengumpulan data berupa informasi dengan memberi beberapa pernyataan maupun pertanyaan tertulis dan kemudian meminta para responden agar mengisi atau menjawabnya juga dengan tertulis disebut dengan skala.⁹ Terdapat 3 skala psikologi sebagai alat pengumpulan data penelitian, yakni: skala kecerdasan emosional, skala kecerdasan spiritual dan skala etos kerja.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

Dalam hal ini jenis skala yang dipilih yakni Skala *Likert*. Penggunaan skala ini bertujuan agar dapat mengukur pendapat, sikap, serta pandangan seseorang terhadap suatu fenomena sosial. Alternatif jawaban yang digunakan dalam skala ini, yakni:¹⁰

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Instrumen Penelitian

Alat untuk pengumpulan informasi berupa data pada penelitian disebut instrumen penelitian. Sebuah alat pengumpul data diharuskan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.¹¹ Dalam penelitian ini item-item pernyataan terbagi menjadi 2 macam, yaitu pertama pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang memihak pada atribut yang diukur, kedua adalah pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak memihak atribut yang akan diukur.¹² Terdapat 4 alternatif jawaban beserta masing-masing skornya, sebagai berikut:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102.

¹²Azwar, *Metode Penelitian Psikologi II*, 137.

TABEL 3.1 KATEGORI PEMBERIAN SKOR UNTUK SETIAP ALTERNATIF JAWABAN

Jawaban	Keterangan	Skor Favorable	Skor Unfavorable
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak setuju	1	4

1. Kecerdasan Emosional

Skala ini dipakai agar dapat mengukur kecerdasan emosional pada karyawan di lingkungan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk skala kecerdasan emosional ada sejumlah 30 item dengan masing-masing terbagi atas 13 item *Favorable* dan 17 item *Unfavorable* yang disebar secara tidak berurutan.

Skala kecerdasan emosional mengacu pada teori Daniel Goleman tentang aspek-aspek kecerdasan emosional, yaitu:

- a. Kesadaran Diri
- b. Pengaturan Diri
- c. Motivasi
- d. Empati
- e. Keterampilan Sosial

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml
1	Kesadaran diri	Memahami emosi diri sendiri	1, 20	12	6
		Menyadari hal yang menyebabkan emosi itu muncul	2	13, 23	
2	Pengaturan diri	Menangani dan mengekspresikan emosi dengan tepat	3	14, 21	6
		Mengendalikan emosi diri sendiri		4, 15, 22	
3	Motivasi	Optimis	16	5, 24	6
		Ketekunan untuk berprestasi dalam bekerja	6, 17	25	
4	Empati	Peka dengan perasaan orang lain	7	8, 26	6
		Mampu untuk Mendengarkan dan menyesuaikan diri dengan orang lain	9	18, 27	
5	Keterampilan sosial	Mampu membina hubungan dengan orang lain	10, 19, 28		6
		Berkomunikasi dengan orang lain	11	29, 30	
Jumlah			13	17	30

2. Kecerdasan Spiritual

Skala ini dipakai agar dapat mengukur kecerdasan spiritual pada karyawan di lingkungan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk skala kecerdasan spiritual ada sejumlah 35 item dengan masing-masing terbagi atas 19 item *Favorable* dan 16 item *Unfavorable*.

Untuk skala ini mengacu pada teorinya Danah Zohar dan Ian Marshall tentang ciri-ciri kecerdasan spiritual, yakni:

- a. Bersikap fleksibel
- b. Kesadaran diri yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan dalam berbagai hal
(pandangan holistik)
- h. Memiliki kecenderungan bertanya
- i. Bidang mandiri

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA KECERDASAN SPIRITUAL

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml
1	Bersikap fleksibel	ASN dalam bekerja mampu untuk menyesuaikan diri dengan mudah dalam berbagai situasi dan kondisi terhadap lingkungan sekitarnya	1, 2, 27	16	4
2	Kesadaran diri yang tinggi	Kesadaran diri akan tanggung jawabnya dalam bekerja dan dapat mempertimbangkan segala hal yang akan diperbuatnya	26, 28	3, 17	4

Lanjutan tabel 3.3 *Blue Print* Skala Kecerdasan Spiritual

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	ASN bisa menghadapi suatu permasalahan dan mengambil pembelajaran dari permasalahan yang terjadi	5, 18, 35	4	4
4	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	Ketabahan dalam menghadapi suatu permasalahan	19	6, 7, 33	4
5	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Memiliki prinsip hidup yang jelas dan berpedoman dengan norma-norma yang dapat membuat dirinya meraih harapan yang diinginkan	8, 20, 32	34	4
6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Tidak gegabah dalam mengambil keputusan	10, 21	9, 31	4
7	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan dalam berbagai hal (pandangan holistik)	Memiliki prinsip untuk bekerja sesuai pada norma yang ditetapkan ditempat kerja dan menjalankan pekerjaan tanpa bertentangan dengan ajaran agama	11, 30	12, 22	4
8	Memiliki kecenderungan bertanya	Bertanya tentang segala hal yang belum diketahui dalam bekerja	23, 24	13, 14	4
9	Bidang Mandiri	mampu untuk melakukan pekerjaan secara mandiri, tidak mau bergantung dengan orang lain	25	15, 29	3
Jumlah			19	16	35

3. Etos Kerja

Skala ini digunakan untuk mengukur etos kerja pada karyawan di lingkungan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk skala etos kerja ada sejumlah 32 item yang terbagi atas 20 item *Favorable* dan 12 item *Unfavorable*. Untuk skala etos kerja ini merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sinamo, yakni:

- a. Kerja adalah Rahmat
- b. Kerja adalah Amanah
- c. Kerja adalah Panggilan
- d. Kerja adalah Aktualisasi
- e. Kerja adalah Ibadah
- f. Kerja adalah Seni
- g. Kerja adalah Kehormatan
- h. Kerja adalah Pelayanan

TABEL 3.4 *BLUE PRINT* SKALA ETOS KERJA

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml
1	Kerja adalah rahmat	Melakukan pekerjaan dengan ketulusan dan penuh rasa syukur	1, 17	13, 18	4
2	Kerja adalah amanah	Melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab	2	10, 19, 31	4
3	Kerja adalah panggilan	Bekerja dengan total dan penuh integritas	11, 29, 32	3	4

Lanjutan tabel 3.4 *Blue Print* Skala Etos Kerja

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml
4	Kerja adalah aktualisasi	Melakukan pekerjaan dengan usaha keras dan penuh semangat	20, 28, 30	12	4
5	Kerja adalah ibadah	Bekerja serius dengan penuh kecintaan, pengabdian serta dedikasi terhadap pekerjaan	4, 21, 26	7	4
6	Kerja adalah seni	Bekerja dengan kesenangan dan penuh kreatifitas	5, 24	16, 22	4
7	Kerja adalah kehormatan	Melakukan pekerjaan dengan ketekunan dan keunggulan	6, 15, 23	8	4
8	Kerja adalah pelayanan	Melakukan pekerjaan sebaik-baiknya serta penuh kerendahan hati	14, 25, 27	9	4
Jumlah			20	12	32

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas yaitu untuk melihat tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid ialah jika mampu untuk mengukur terhadap apa yang ingin diukur oleh peneliti. Agar bisa mengetahui tingkat kevalidan suatu intrumen yang akan digunakan, maka dilakukanlah uji menggunakan Koefisien korelasi *product moment*.¹³

Berikut rumus untuk Korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹³Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

Keterangan:

r_{xy} = korelasi *product moment*

n = jumlah subjek

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai seberapa jauh instrumen bisa dipercaya serta mampu untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat keandalan sesuatu. Instrumen harus reliabel maksudnya bahwa instrumen tersebut mampu dan bisa digunakan dalam suatu penelitian untuk mengukur objek yang sama yang akan diteliti.¹⁴ Untuk mengetahui apakah instrumen itu reliabel, maka dilakukanlah uji menggunakan *Cronbach Alpha* sebagai metodenya:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn = Reliabilitas Instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

σ_b^2 = Varians butir soal

σ_t^2 = Varians skor total

¹⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 221-222.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan untuk pengolahan data, antara lain:

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Proses ini dilakukan untuk memeriksa bahwa data itu jelas, lengkap serta tidak ada perubahan data yang didapat dari jawaban skala. Proses pemeriksaan ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan, keraguan dan lain sebagainya dalam pengisian skala serta memastikan kelengkapan data agar dapat digunakan untuk keperluan proses berikutnya.

b. *Coding*

Pada tahap ini merupakan tahap untuk mengklasifikasikan jawaban para responden berdasarkan kategori-kategori tertentu yang dibuat peneliti.

c. *Scoring*

Tahap ini adalah tahap pemberian nilai untuk setiap butir jawaban dalam skala dan mengacu pada alternatif jawaban skala yang digunakan dan telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Proses ini adalah proses memasukkan data berupa skor jawaban responden pada tabel yang telah dibuat oleh peneliti kemudian menghitungnya.¹⁵

e. Interpretasi Data

Untuk mengetahui jawaban yang terkandung atau kesimpulannya atas data yang telah diperoleh agar pertanyaan peneliti dapat terjawab, maka dilakukanlah interpretasi data.

2. Analisis Data

Analisis statistik merupakan cara yang digunakan sebagai analisis data dengan tujuan untuk mendapatkan kebenaran serta jawaban dari hipotesis yang sebelumnya sudah dirumuskan dan datanya dikumpulkan dalam bentuk angka. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap etos kerja karyawan di lingkungan Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, maka digunakan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20*.

J. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Pertama

- a. Ke kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan untuk melakukan studi pendahuluan

¹⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 119.

- b. Menetapkan variabel, rumusan masalahnya serta tujuan penelitian untuk disusun pada proposal
- c. Bertemu penasihat akademik untuk konsultasi mengenai proposal penelitian
- d. Melakukan seminar proposal

2. Prosedur Kedua

- a. Mengikuti saran yang diterima untuk perbaikan dan menetapkan kajian teori terkait variabel penelitian
- b. Memilih indikator yang tepat dan sesuai untuk digunakan dalam pembuatan alat pengumpulan data
- c. Mengajukan surat permohonan dari fakultas untuk melakukan riset dan kemudian menyerahkannya ke lokasi penelitian

3. Prosedur Ketiga

- a. Menyebarkan skala penelitian kepada para responden yang menjadi subjeknya
- b. Melakukan uji instrumen (*Try Out*) dengan tujuan agar mengetahui tingkat kevalidan serta reliabilitas dari skala penelitian
- c. Setelah didapatkan hasil dari item yang valid dan gugur, kemudian dilakukan penyusunan ulang
- d. Membagikan skala penelitian kepada para responden ke lokasi penelitian

- e. Melakukan pengumpulan, pengolahan, menganalisa dan menginterpretasikan data menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20*

4. Prosedur Keempat

- a. Melaporkan hasil data yang telah disusun secara sistematis kemudian berkonsultasi dan menerima persetujuan munaqasyah skripsi dari dosen pembimbing
- b. Hasil data penelitian yang telah dilaporkan siap untuk diajukan serta dipertahankan saat ujian munaqasyah skripsi.